

Volume 11 Nomor 1 April 2026  
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

# JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11  
NOMOR 1

SINTANG  
APRIL  
2026

DOI  
10.31932

E-ISSN  
2541-0938  
P-ISSN  
2657-1528

**PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI**

**Fitra Annisa<sup>1✉</sup>, Mutiara Arlina Rahmadani<sup>2</sup>, Dio Kurniawan<sup>3</sup>, Marina<sup>4</sup>, Bukhari  
Muslim<sup>5</sup>, Jolianis<sup>6</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia<sup>123456</sup>

✉Corresponding Author Email: [mutiaraarlinarahmadani@gmail.com](mailto:mutiaraarlinarahmadani@gmail.com)

Author Email: [fitra2569@gmail.com](mailto:fitra2569@gmail.com)<sup>1</sup>, [mutiaraarlinarahmadani@gmail.com](mailto:mutiaraarlinarahmadani@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[diolubas23@gmail.com](mailto:diolubas23@gmail.com)<sup>3</sup>, [rinasarimau@gmail.com](mailto:rinasarimau@gmail.com)<sup>4</sup>, [muslimbukhari796@gmail.com](mailto:muslimbukhari796@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[jolianiskota80@gmail.com](mailto:jolianiskota80@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstract:**

Article History:  
Received: December  
2025  
Revision: February  
2026  
Accepted: February  
2026  
Published: April 2026

*The purpose of this study is to determine and analyze the influence of exports and investment on Indonesia's economic growth, both partially and simultaneously. Data collection techniques used documentation, with data sources obtained from BPS (Central Statistics Agency) Indonesia and the World Bank for the period 1960-2024. Data analysis was conducted using the multiple regression method. The results of the study indicate that exports and investment do not have a significant influence on economic growth, either partially or simultaneously. This indicates that the level of exports and investment does not affect economic growth. One of the causes is unequal economic growth due to disparities between urban and rural areas, as well as between western and eastern Indonesia. This finding indicates that these variables are influenced by other, more dominant factors, so they do not have a strong enough impact on national economic growth. This study suggests the need for more in-depth studies of other variables that can influence economic growth and the importance of more focused policies to increase the contribution of exports and investment. Other factors include: infrastructure, macroeconomic conditions (inflation, interest rates), economic diversification, innovation and technology. This research has time limitations, because it does not cover long-term economic boundaries and the limited variables measured do not include macroeconomic variables as factors that influence economic growth.*

Keywords:  
Economic Growth;  
Exports; Investment.

**Abstrak:**

Sejarah Artikel:  
Diterima: Desember  
2025  
Direvisi: Februari 2026  
Disetujui: Februari  
2026  
Diterbitkan: April  
2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dengan sumber data diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia dan World Bank periode 1960-2024. Analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor dan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ekspor dan investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan ekonomi belum merata karena terjadi ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara wilayah barat dan timur Indonesia. Temuan ini menandakan bahwa variabel-variabel tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, sehingga tidak memberikan dampak yang cukup kuat terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menyarankan perlunya kajian lebih dalam mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta pentingnya kebijakan yang lebih terfokus agar dapat meningkatkan kontribusi ekspor dan investasi. Faktor lainnya seperti: infrastruktur, kondisi makro

Kata kunci:  
Pertumbuhan  
Ekonomi; Ekspor;  
Investasi

ekonomi (inflasi, suku bunga), diversifikasi ekonomi, inovasi dan teknologi. Penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu, karena belum mencakup batasan ekonomi jangka panjang dan terbatasnya variabel yang diukur belum mencakup variabel makro ekonomi sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.



How to Cite: Fitra Annisa, Mutiara Arlina Rahmadani, Dio Kurniawan, Marina, Bukhari Muslim, Jolianis. 2026. PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (1), DOI : [10.31932/jpe.v11i1.5886](https://doi.org/10.31932/jpe.v11i1.5886)

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses naiknya output perkapita masyarakat yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama dan terus-menerus (Julianto & Mukhtar, 2022). Pertumbuhan ekonomi (economic growth) di pandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi (Jannah et al., 2024). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat mengindikasikan bagaimana prestasi dan perkembangan ekonomi di daerah tersebut (Prasasti, 2022). Pertumbuhan ekonomi dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara, selanjutnya pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk menjelaskan indikator makro lainnya seperti tingkat inflasi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan dan lain sebagainya (Riyanti et al., 2024).

Peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikasi adanya peningkatan pendapatan yang pada gilirannya mencerminkan tingkat kesejahteraan (Alvaro, 2021). Pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan peningkatan output per kapita yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang mendorong produksi, seperti partisipasi angkatan kerja dan tingkat suku bunga (Syahfitri et al., 2024). Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat diamati dalam jangka panjang dan berlanjut agar dapat

terlihat apakah perekonomian negara meningkat atau menurun (Wibowo, 2023). Peningkatan yang terjadi pada pembangunan skala nasional dapat dilihat dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan pada suatu daerah dapat dilihat pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Muryanto et al., 2022).

Permasalahan pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih cukup kompleks. Pertumbuhan ekonomi belum merata karena terjadi ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara wilayah barat dan timur Indonesia. Selain itu, tingkat kemiskinan masih tinggi akibat terbatasnya lapangan kerja dan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang belum sesuai dengan kebutuhan industri. Perekonomian juga masih bergantung pada sektor primer seperti pertanian dan pertambangan, sementara sektor industri dan teknologi belum berkembang optimal. Permasalahan lain yang dihadapi adalah infrastruktur yang belum merata, birokrasi yang rumit, serta praktik korupsi yang menghambat investasi dan efisiensi pembangunan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi sering menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan karena eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.

Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi tentunya dipengaruhi oleh banyak



faktor. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ekspor (Asrinda dan Setiawati, 2022). Ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang dimiliki kepada bangsa lain atau negara lain dengan ketentuan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing (Hanifah, 2022). Ekspor ialah barang-barang yang termasuk dijual kepada penduduk negara lain ditambah dengan jasa-jasa yang diselenggarakan kepada penduduk negara tersebut berupa pengangkutan dengan kapal, permodalan, dan lain-lain yang memantau ekspor tersebut (Alvaro, 2021). Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah (Sutawijaya, 2010). Ekspor memungkinkan Indonesia untuk memanfaatkan kompetensi komparatifnya di pasar global dan meningkatkan pendapatan negara melalui penerimaan devisa (Riyanti et al., 2024).

Secara fisik, ekspor diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang buatan dalam negeri ke negara lain (Riyanti et al., 2024). Ekspor berpotensi memberikan keunggulan komparatif bagi suatu negara, sehingga negara tersebut dapat memproduksi barang atau jasa dengan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan negara lain (Syahfitri et al., 2024). Ekspor merupakan suatu cara bagi suatu negara untuk menjalankan penjualan komoditas baik migas dan non migas yang kita miliki kepada negara dengan ketentuan pemerintah dan mendapatkan manfaat untuk penambahan cadangan devisa (Sihombing et al., 2021). Dalam jangka

panjang, kegiatan ekspor akan menimbulkan industri dalam negeri secara bertahap akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui tambahan devisa sebagai akibat dari adanya kegiatan ekspor (Hanifah, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Hanifah, 2022), (Ramayani, 2013), (Riyanti et al., 2024), (Astuti & Ayuningtyas, 2018), (Puspandari et al., 2022), (Wibowo, 2023), (Anita et al., 2023), (Sihombing et al., 2021), (Syahfitri et al., 2024). Namun ada penelitian lain yang menemukan berbeda yaitu ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Dewi & Sutrisna, 2015), (Sutawijaya, 2010), (Alvaro, 2021); (Rumalutur et al., 2021).

Permasalahan ekspor di Indonesia saat ini masih cukup kompleks dan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Indonesia masih sangat bergantung pada ekspor komoditas mentah seperti batu bara, minyak sawit, dan hasil tambang, sehingga kinerja ekspor mudah terganggu ketika harga komoditas dunia menurun. Selain itu, diversifikasi produk ekspor masih rendah, di mana sektor industri manufaktur dan teknologi belum mampu menghasilkan produk bernilai tambah tinggi yang kompetitif di pasar internasional. Permasalahan lain yang ikut menghambat adalah keterbatasan infrastruktur dan logistik, sehingga biaya distribusi dan pengiriman barang ke luar negeri masih tinggi. Proses birokrasi dan perizinan ekspor yang rumit juga menjadi kendala bagi pelaku usaha. Di sisi lain, kualitas dan standar produk ekspor Indonesia sering kali belum memenuhi persyaratan pasar global.



Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi (Asrinda dan Setiawati, 2022). Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sari et al., 2016). Selain itu investasi sebagai penundaan penggunaan dana sekarang untuk disimpan ke dalam suatu aktiva yang produktif untuk periode waktu yang tertentu (Apriliansah & Suyatno, 2024). Investasi secara umum dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan modal serta perlengkapan produksi guna menambah kemampuan produksi barang dan jasa dalam perekonomian (Jannah et al., 2024). Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran (Prasasti, 2022).

Investasi merupakan komponen utama dalam menggerakkan roda perekonomian suatu hubungan yang sederhana sangat penting untuk menahan investasi secara teori peningkatan investasi akan mendorong volume perdagangan per kapita sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nujum & Rahman, 2019). Investasi di berbagai sektor ekonomi dapat dengan cepat membawa perubahan tantangan ekonomi yang dihadapi sebagai suatu bangsa (Rumalutur et al., 2021). Investasi dalam perekonomian merupakan motor penggerak yang dapat memperluas kapasitas produksi dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja (Haq & Yuliadi, 2018). Upaya Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan menumbuhkan sektor investasi

(Alvaro, 2021). Investasi juga di tunjang oleh investment knowledge agar keputusan investasi diambil didasari pada pertimbangan yang logis dan pengalaman pribadi (Rizkiyati et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Dewi & Sutrisna, 2015), (Ramayani, 2013), (Nizar et al., 2013), (Sutawijaya, 2010), (Jufrida et al., 2016), (Saragih & Aslami, 2022), (Haq & Yuliadi, 2018), (Wibowo, 2023), (Anita et al., 2023), (Muryanto et al., 2022), (Nujum & Rahman, 2019), (Rumalutur et al., 2021), (Julianto & Mukhtar, 2022), (Kogoya et al., 2022), (Syahfitri et al., 2024), (Sari et al., 2016), (Apriliansah & Suyatno, 2024). Namun ada penelitian lain yang menemukan berbeda yaitu investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Sanjani & Sari, 2025), (Rajab & Novianti, 2021), (Alvaro, 2021), (Dinarjito & Dharmazi, 2020), (Karim et al., 2018), (Jannah et al., 2024); (Nujum & Rahman, 2019), (Prasasti, 2022).

Permasalahan investasi di Indonesia saat ini masih cukup kompleks dan menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu masalah utama adalah mengganggu regulasi serta birokrasi yang berbelit-belit, sehingga proses perizinan investasi sering memakan waktu lama dan biaya tinggi. Kondisi ini menurunkan minat investor, terutama investor asing, untuk membangun modal di Indonesia. Selain itu, praktik korupsi, lemahnya penegakan hukum, dan kurangnya kepastian hukum juga menimbulkan rasa tidak aman terhadap usaha. Infrastruktur yang belum merata di berbagai daerah menyebabkan biaya logistik tinggi dan mengurangi efisiensi distribusi barang. Masalah lain



adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri modern. Ditambah dengan meningkatnya nilai tukar rupiah, kondisi perekonomian global yang tidak stabil, serta faktor politik dalam negeri, semua hal tersebut membuat iklim investasi di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan untuk berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun secara simultan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif. Penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Abubakar, 2021). Objek penelitian adalah Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, periode 1960 – 2024. Data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang telah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Abdillah et al., 2016). Sumber data diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia dan World Bank. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Abubakar, 2021).

Variabel terikat penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Hasil dari analisis variabel kapital/investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi atau fungsi linear dari kapital dan tenaga kerja yang

akan menghasilkan nilai dari estimasi pertumbuhan ekonomi (Prasasti, 2022). Variabel bebas pertama adalah ekspor, ekspor (EKS) adalah proses penjualan barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Ekspor yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspor barang dan jasa yang mewakili nilai semua barang dan layanan pasar lainnya yang diberikan ke seluruh dunia (Astuti & Ayuningtyas, 2018). Variabel bebas kedua adalah investasi, investasi yang dimaksud dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dinyatakan dalam satuan juta rupiah selama periode 2006 hingga 2020. Data PMDN tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat realisasi investasi domestik yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kapasitas produksi, serta penciptaan lapangan kerja di suatu wilayah. Dengan menggunakan rentang waktu yang cukup panjang, analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika investasi domestik dan pengaruhnya terhadap variabel lain dalam model penelitian. (Pembangunan et al., 2022)

Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Regresi berganda adalah suatu metode analisis dari regresi yang memiliki beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat yang kemudian digunakan untuk memperkirakan hubungan antara kedua variabel. Regresi berganda memodelkan Y sebagai variabel terikat kemudian X1, X2, . . . sebagai variabel bebas (Muryanto et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh ekspor dan investasi terhadap



pertumbuhan ekonomi di indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini disajikan deskriptif masing-masing variabel:

Keterangan:

XP = Ekspor (%)

INV = Investasi (%)

PE = Pertumbuhan Ekonomi (%)

**Tabel 1: Deskriptif Variabel Penelitian**

Keterangan	XP	INV	PE
Mean	915,0108	24,36983	5,109221
Median	681,1097	25,49936	5,529108
Maximum	2.829,748	35,07159	10,915180
Minimum	16,83353	4,526749	-13,126730
Std. Dev.	817,55480	8,386832	3,328685
Skewness	0.655455	-0.777389	-2,838179
Kurtosis	2,269545	2,634227	15,712770
Jarque-Bera	6,005461	6,802995	516,895100
Probability	0.049651	0.033323	0.000000
Sum	58560.69	1.559,669	326,9901
Sum Sq. Dev.	42108941	4.431,3540	698,0490
Observations	64	64	64

Sumber: data riset diolah.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa variabel Ekspor (XP) memiliki nilai rata-rata sebesar 915,01, dengan nilai minimum 16,83 dan maksimum 2829,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ekspor selama periode penelitian memiliki variasi yang cukup besar, yang terlihat dari standar deviasi 817,55. Nilai skewness 0,65 menunjukkan distribusi XP cenderung miring ke kanan, sementara nilai kurtosis 2,26 menandakan bahwa distribusi mendekati distribusi normal. Namun, hasil uji normalitas Jarque-Bera menunjukkan probabilitas 0,049, sehingga XP tidak berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%.

Untuk variabel Investasi (INV), nilai rata-rata tercatat sebesar 24,36, dengan nilai minimum 4,53 dan maksimum 35,07. Standar deviasi 8,38 menunjukkan adanya variasi data yang sedang. Nilai skewness -0,78 menunjukkan distribusi

miring ke kiri, sedangkan nilai kurtosis 2,63 menunjukkan distribusi mendekati normal. Meskipun demikian, probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,033 menunjukkan bahwa variabel INV tidak mengikuti distribusi normal.

Selanjutnya, variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki nilai rata-rata 5,11, dengan nilai minimum -13,13 dan maksimum 10,91. Standar deviasi sebesar 3,33 menandakan adanya fluktuasi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Nilai skewness -2,83 menunjukkan distribusi sangat miring ke kiri, dan nilai kurtosis 15,71 menunjukkan bahwa data PE berdistribusi sangat runcing (leptokurtic). Hasil uji Jarque-Bera dengan probabilitas 0,000 mengindikasikan bahwa variabel PE sangat tidak normal.

Secara keseluruhan, ketiga variabel menunjukkan variasi data yang cukup



tinggi, dan hanya XP yang mendekati normalitas pada tingkat signifikansi 5%. sebaran normal namun tetap gagal uji

**Tabel 2: Uji Stasioner**

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	1.42587	0.9230	3	187
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-0.26045	0.3973	3	187
ADF - Fisher Chi-square	23.6222	0.0006	3	187
PP - Fisher Chi-square	23.6442	0.0006	3	189

Sumber: data riset diolah.

Berdasarkan hasil uji stasioner diperoleh nilai probability 0.92. Nilai probability lebih kecil dari alpha (0.92 > 0.1). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian sudah stasioner pada Tingkat 1st diference. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda. Regresi berganda adalah suatu metode analisis dari regresi yang memiliki beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat yang kemudian digunakan untuk memperkirakan hubungan antara kedua variabel. Regresi berganda memodelkan Y sebagai variabel terikat kemudian X1, X2, . . . sebagai variabel bebas (Muryanto et al., 2022). Hasil analisis berganda disajikan pada table berikut ini:

**Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Berganda**

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Date: 11/18/25 Time: 09:19

Sample: 1961 2024

Included observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.076497	1.397722	2.201079	0.0315
XP	-0.001552	0.000736	-2.108353	0.0391
INV	0.141684	0.071757	1.974491	0.0529
R-squared	0.073602	Mean dependent var	5.109221	
Adjusted R-squared	0.043229	S.D. dependent var	3.328685	
S.E. of regression	3.255943	Akaike info criterion	5.244582	
Sum squared resid	646.6709	Schwarz criterion	5.345779	
Log likelihood	-164.8266	Hannan-Quinn criter.	5.284448	
F-statistic	2.423229	Durbin-Watson stat	1.434511	
Prob(F-statistic)	0.097123			

Sumber: data riset diolah.



Berdasarkan hasil analisis berganda dapat dituliskan persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$\begin{aligned} PE &= \alpha + \beta_1 XP + \beta_2 INV \\ PE &= 3.07 - 0.0015 XP + 0.14 INV \end{aligned} \quad (1)$$

Dari hasil analisis data untuk persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 3.07 menunjukkan besarnya nilai variabel pertumbuhan ekonomi sebelum dipengaruhi oleh ekspor dan investasi. Hal ini membuktikan bahwa dalam kondisi stabil dan sebelum adanya pengaruh berbagai variabel/konstan maka pertumbuhan ekonomi sebesar 3,07. Nilai koefisien regresi variabel ekspor sebesar 0.0015 yang bertanda negatif, meunjukkan bahwa arah pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif atau berlawanan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa, apabila nilai variabel ekspor meningkat sebesar satu satuan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.0015. Penurunan ini terjadi sebagai akibat dari peningkatan ekspor. Nilai koefisien regresi variabel investasi sebesar 0.14 yang bertanda positif, meunjukkan bahwa arah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif atau searah. Apabila nilai variabel investasi meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.14. Peningkatan ini terjadi sebagai akibat meningkatnya investasi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung ekspor sebesar 2.10 dengan nilai probability sebesar 0.039, maka nilai probability lebih besar dari alpa (0.039 > 0.1) Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis

ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena kondisi perekonomian yang tidak stabil dan terjadinya krisis moneter. Nilai t hitung investasi sebesar 1.97 dengan nilai probability sebesar 0.052 menunjukkan nilai probability lebih besar dari alpa (0.052 > 0.1). Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis ditolak. Artinya investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menjelaskan bahwa nilai investasi belum memenuhi kecukupan modal dan belum mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,0736, yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 7.3% dan sisanya 92.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor dan investasi bukan faktor utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun ada variable makro lainnya yang sangat mempengaruhi seperti infrastruktur, kondisi makro ekonomi (inflasi, suku bunga), diversifikasi ekonomi, inovasi dan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dipengaruhi oleh nilai ekspor karena tinggi rendahnya ekspor tidak mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Dewi & Sutrisna, 2015), (Sutawijaya, 2010), (Alvaro, 2021); (Rumalutur et al., 2021).

Selanjutnya ditemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Sanjani & Sari, 2025), (Rajab & Novianti, 2021), (Alvaro, 2021), (Dinarjito & Dharmazi, 2020), (Karim et al., 2018), (Jannah et al., 2024); (Nujum & Rahman, 2019), (Prasasti, 2022).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial diketahui bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ekspor tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya ditemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga ekspor dan investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menyarankan perlunya kajian lebih dalam mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta pentingnya kebijakan yang lebih terfokus agar dapat meningkatkan kontribusi ekspor dan investasi. Faktor lainnya seperti: infrastruktur, kondisi makro ekonomi (inflasi, suku bunga), diversifikasi ekonomi, inovasi dan teknologi. Penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu, karena belum mencakup batasan ekonomi jangka panjang dan terbatasnya variabel yang diukur belum mencakup variabel makro

ekonomi sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Sufyati, Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, Aulia, T. Z., Hamzah, A., Firmansyah, H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, S., Gazi, & Sina, I. (2016). *Metodologi Penelitian & Analisis Data*. In S. Posangi (Ed.), *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1).  
[http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao\\_PereiraAS\\_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs\\_00\\_11/rbcs11\\_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td\\_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/03/emi](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/03/emi)
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga (Pertama, Vol. 1). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Jl.
- Alvaro, R. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Budget*, 6(1), 114–131. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v6i1.78>
- Anita, T., Ratnasih, C., & Meirinaldi. (2023). Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(1), 82. <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i1.19605>
- Apriliansah, L., & Suyatno. (2024). Analisis Pengaruh Investasi terhadap



- Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal JICN: Jurnal Intelek Dan Cedikiawan Nusantara*, 1(2), 2401–2413.
- Asrinda, D., & Setiawati, RIS (2022). Pengaruh investasi asing, ekspor neto dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 50-58.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Dewi, N. M. S., & Sutrisna, I. K. (2015). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(6), 621–636. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/12254/12351>
- Dinarjito, A., & Dharmazi, A. (2020). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 57–72.
- Hanifah, U. (2022). Pertumbuhan Eksor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Haq, N., & Yuliadi, I. (2018). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(2), Yogyakarta : Erlangga.
- Jannah, R. T., Sutrisno, & Permatasari, I. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Raoda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 772–778.
- Jufrida, F., Nasir, M., & Syechalad, M. N. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2, 54–68.
- Julianto, D., & Mukhtar, R. (2022). Analisis Pengaruh Investasi Dan Jumlah Penduduk Yang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat Tahun 2005-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 418–431.
- Karim, E. Y., Rotinsulu, D. C., & Maramis, M. T. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Investasi Pemerintah dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5), 12–13.
- Kogoya, K., Kawung, G. M. ., & Siwu, H. F. D. (2022). Pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(7), 97–108.
- Muryanto, T. D., Farida, Y., Ulinuha, N., Khaulasari, H., & Yuliati, D. (2022). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Matematika Integratif*, 18(2), 157.



- <https://doi.org/10.24198/jmi.v18.n2.40732.157-166>
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 117–129. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.158>
- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., Dumais, J. D., & Dumais, J. D. (2022). Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi di daerah dapat diukur dengan beberapa indikator yang lazim digunakan sebagai alat ukur. 22, 49–60.
- Prasasti, D. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(3), 478–490.
- Puspandari, T., Priyatno, S. H., Novialumi, A., & Herwanti, L. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 290–296. <https://doi.org/10.70704/jpjmb.v3i3.303>
- Rajab, A., & Novianti, R. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 23(1), 86–95. <http://jurnal-ekonomi.uho.ac.id>
- Ramayani, C. (2013). Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Economica : Journal of Economic and Economic Education*, 1(2), 203–207. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.120>
- Rizkiyati, N., Anwar, M., & Warmana, G. O. (2025). PENGARUH FINANCIAL SELF EFFICACY DAN SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP NIAT INVESTASI EMAS DIMODERASI INVESTMENT KNOWLEDGE. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(3), 774–792.
- Riyanti, N. A. N., Batigin, U. Z., Rokhimah, & Wairooy, F. A. (2024). Pengaruh Inflasi, Impor dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.47945/at-thariqah.v4i1.1547>
- Rumalutur, T., Wulandari, I. T., Marlissa, E. R., & Urip, T. P. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Ekspor, Impor, Dan Investasi (PMDN & PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua Periode 2010-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(3), 1–23. <https://doi.org/10.56076/jkesp.v8i3.2185>
- Sanjani, M. R., & Sari, I. F. (2025). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara Barat 2019-2023. *Jurnal JESYA : Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 8(2), 1488–1496.
- Saragih, H. S., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Perdagangan



- Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal JOSR: Journal of Social Research*, 1(5), 377–383. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115. <https://doi.org/10.32505/jim.v5i1.5893>
- Sihombing, M., Sihotang, J., & Purba, M. L. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000-2019. *Journal of Economics and Business*, 02(02), 40–51.
- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>
- Syahfitri, M. D., Siburian, E. S., & Pulungan, F. A. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor, Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001-2023. *Jurnal MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1523>
- Wibowo, A. F. N. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor, Jumlah Penduduk, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 215–233. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.370>

